

SOSIALISASI SERTA PENDAMPINGAN PROTOKOL KESEHATAN PADA DOSEN, MAHASISWA DAN MASYARAKAT KELURAHAN HEDAM DI FAKULTAS TEKNOLOGI INDUSTRI DAN KEBUMIHAN UNIVERSITAS SAINS DAN TEKNOLOGI JAYAPURA

Herman Hi. Tjolleng Taba¹, Muh. Basri Katjo², Ramses Hutahean³

^{1,2,3}Teknik Mesin, Universitas Sains dan Teknologi Jayapura

Jalan Raya Sentani – Padang Bulan, Jayapura

htjolleng76@gmail.com, mubaka65@gmail.com, ramses_yh@yahoo.com

Abstrak

Universitas Sains dan Teknologi Jayapura adalah salah satu Universitas swasta di bidang ilmu keteknikan pertama di Kota Jayapura Provinsi Papua. Kehidupan dunia kampus dimasa pandemi Covid-19 sangat mempengaruhi interaksi sosial dan pelayanan administrasi yang wajib mengikuti protokol kesehatan bagi pelaku (dosen, staf dan mahasiswa) dan tempat kegiatan dengan penerapan batas pelayanan administrasi di dalam ruangan atau loket. Berbagai upaya telah dilakukan melalui sosialisasi protokol kesehatan melalui mading, brosur, pamflet dan slogan serta pemberitahuan kepada setiap fakultas tapi masih belum menunjukkan hasil yang baik karena, pihak fakultas belum memiliki teknologi terapan yang memadai serta penerapan teknologi tepat guna untuk pemenuhan protokol kesehatan.

Tujuan dari kegiatan ini yaitu memberikan sosialisasi dan pelatihan serta pendampingan kepada fakultas tentang pemilihan, desain, pemanfaatan teknologi terapan yang tepat untuk pemenuhan protokol kesehatan dalam pelayanan administrasi kepada mahasiswa dan civitas akademik lainnya.

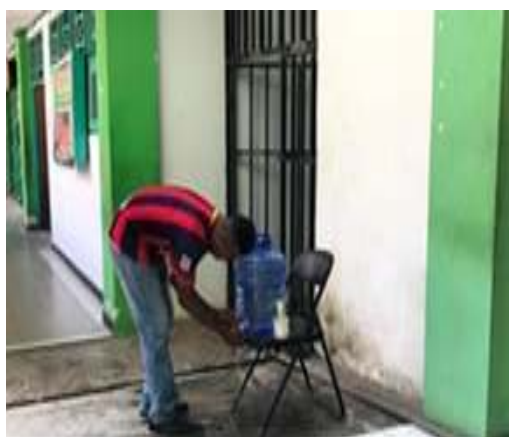
Tim PKM Fakultas Teknologi Industri dan Kebumihan USTJ mendampingi pihak Fakultas dalam pengembangan teknologi tepat guna dengan melibatkan dosen dan mahasiswa. Kegiatan desain, pengembangan teknologi dan pelatihan dilakukan selama (satu bulan) dengan materi penguatan pengetahuan dan pemahaman terhadap pengembangan dan penerapan teknologinya. Setelah kegiatan pelatihan dilanjutkan dengan pendampingan terhadap civitas akademik, dosen, staf dan mahasiswa tentang metode pembuatan cara pemanfaatan ATM Handwash Portabel, Papan protokol kesehatan dan pembatas jarak untuk sosial distancing.

Kata Kunci : ATM hand wash, portabel. Papan protokol kesehatan, pembatas jarak

1. PENDAHULUAN

Universitas Sains dan Teknologi Jayapura (USTJ) merupakan salah satu Perguruan Tinggi swasta yang berada di Papua yang menyelenggarakan aturan pencegahan penyebaran covid-19 di lingkungan USTJ.

Tim PKM pada lingkungan FTIK berupaya melihat realita penanganan pencegahan penyebaran covid-19 yang harus memenuhi aturan protokol, agar dapat memberikan kenyamanan pelayanan dan menjamin perlindungan kesehatan bagi civitas akademik yang beraktifitas di lingkungan FTIK USTJ.



Gambar 1. Kondisi realita pencegahan penyebaran covid-19 di FTIK

Lingkungan Kota yang tercipta Bersih, Rapih, Indah, Aman, Nyaman dan Manusiawi tentu sangat berpengaruh terhadap Kesehatan dan Kenyamanan Manusia yang ada disekitar Lingkungan Kota (Peraturan Daerah Kota Jayapura and Kebersihan., 2007)

Pencegahan Covid-19 sangat penting dilakukan melalui metode pemberian informasi melalui media yang dapat berdampak pada peningkatan pengetahuan yang benar mengenai pencegahan penyebaran Covid-19. Virus corona merupakan pandemi yang mudah menyebar secara cepat. Karena itu, banyak pemimpin yang menghimbau warganya untuk melakukan perilaku hidup bersih (PHBS), social distancing dan isolasi untuk mencegah penularan virus penyakit ini. (Karo, 2012)

Sebagai wujud melawan dan mencegah penyebaran Covid-19 maka yang dilakukan adalah dengan membuat wafel yang pengopersiannya tanpa menyentuh dengan tangan atau dengan penggunaan stop kran otomatis dengan penggunaan sensor. (Arsana, 2013).

Program kerja ini dilaksanakan pada Kampus USTJ tepatnya di Fakultas Teknik Ilmu Kebumian (FTIK).

2. METODE PENGABDIAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilakukan di lingkungan FTIK USTJ, Kota Jayapura dilakukan dengan tahapan kegiatan sebagai berikut :

- a. Survey lokasi, meliputi kondisi lingkungan khususnya penanganan pencegahan penyebaran covid-19 di FTIK.
- b. Merancang desain pencucian tangan tanpa sentuhan dan sosialisasi penggunaannya.
- c. Melakukan Pendampingan pada civitas akademika FTIK USTJ dan masyarakat hedam.
- d. Melakukan Pendampingan dan Pemantauan terhadap kegiatan pencegahan penyebaran covid-19 di FTIK.

Berdasarkan hasil identifikasi masalah yang disampaikan oleh pihak FTIK terkait strategi pencegahan penyebaran covid-19 di FTIK untuk menyadarkan civitas akademika, dosen, mahasiswa dan masyarakat hedam atas pentingnya pencegahan penyebaran covid-19 di lingkungan FTIK., maka Tim PKM FTIK USTJ mencoba merancang program yang sekiranya dapat memberikan pencegahan penyebaran covid-19. Pelaksanaan kegiatan PKM di FTIK USTJ ini terdiri dari beberapa tahap yaitu:

1. Tahap Persiapan Kegiatan PKM



Gambar 2. Diskusi pelaksanaan program pencegahan penyebaran covid-19 di FTIK

Tahap persiapan ini diawali dengan Rapat Persiapan dengan Tim PKM FTIK USTJ. Rapat persiapan ini dilakukan sebanyak 2 kali yaitu pada awal perencanaan untuk survey pemilihan dan penentuan lokasi PKM serta pada saat menjelang pelaksanaan perancangan. Dalam rapat persiapan ini juga dilakukan pembagian tugas kepada masing-masing anggota Tim PKM untuk bertanggung jawab mulai dari persiapan sampai dengan akhir pelaksanaan. Kegiatan PKM ini juga melibatkan mahasiswa. Pelaksanaan tahap persiapan ini berlangsung selama Satu Bulan.

2. Identifikasi Masalah dan Merancang Strategi

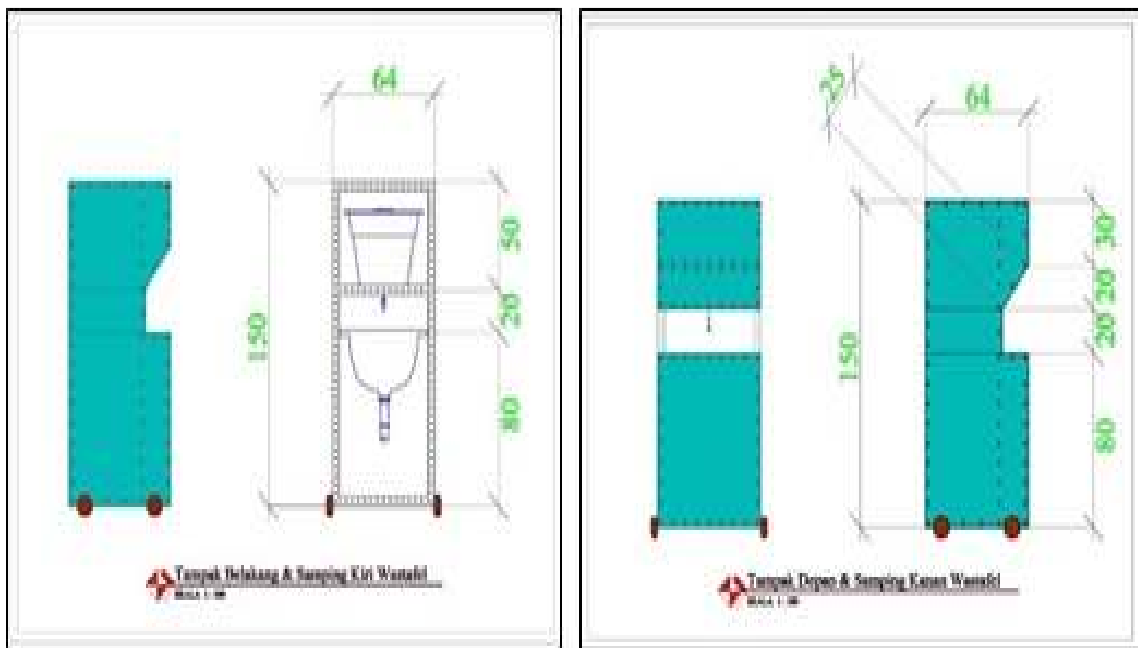
Setelah berkomunikasi dan mendapatkan informasi berkaitan dengan permasalahan mengenai pengetahuan mengenai penanganan protokol kesehatan dan pencegahan covid-19.



Gambar 3. Tempat cuci tangan awal di depan FTIK

Penyusunan materi pendampingan dan model rancangan dilakukan oleh anggota Tim PKM FTIK USTJ yang telah mendapat tugas dan bertanggungjawab membuat materi yang telah disampaikan pada saat pelaksanaan kegiatan PKM yaitu:

- a) Kondisi eksisting penanganan dan pencegahan covid-19 yang belum menerapkan TTG.
 - b) Protokol kesehatan yang belum memadai.
 - c) Perancangan TTG yang diharapkan memenuhi protokol kesehatan.
 - d) Pembuatan pesan-pesan yang memenuhi protokol kesehatan dan pencegahan covid-19.
3. Tahapan Pengerjaan ATM Hand Wash Portabel, Papan Protokol Kesehatan dan Pembatasan Jarak.
- a. Pembuatan Rangka Wastafel (ATM Hand Wash Portabel)
 1. Awal pemasangan tempat cuci tangan dengan melakukan koordinasi dengan Dekan FTIK dalam menentukan letak tempat cuci tangan. Setelah letak tempat cuci tangan telah ditetapkan tahapan berikutnya melakukan perakitan untuk pemasangan tempat cuci tangan, kemudian memasang baut-baut ke bagian besi siku agar rangka tempat wastafel bisa terpasang dengan baik serta melakukan pemasangan ember, pompa, solenoid valve dan relay-sensor di bagian rangka ATM Hand Wash Portabel sebagai wastafel tanpa sentuhan.



Gambar 4. Desain Wastafel Pencuci Tangan

2. Besi siku sebanyak 6 batang, besi tersebut di di ukur dan di potong sesuai yang telah direncanakan. Adapun Ukuran besi yang telah dipotong yaitu 4 batang ukuran 168 cm, 12 batang ukuran 20 cm, 2 batang ukuran 50 cm.
3. Setelah itu memasang seng plat pada bagian rangka wastafel, pemasangan seng plat ini dilakukan untuk mencegah terjadinya pencurian alat-alat sensor yg telah terpasang di bagian rangka wastafel. Setelah seng plat terpasang selanjutnya melakukan pemasangan roda tujuan pemasangan roda ini agar tempat cuci tangan tersebut dapat bisa diamankan ke dalam Fakultas.
4. Pembuatan tempat pencucian tangan jenis ATM Hand Wash Portabel ini diharapkan dapat digunakan oleh civitas akademika USTJ dosen, mahasiswa ketika melakukan pengurusan administrasi di Fakultas Teknologi Industri dan Kebumian (FTIK) dan masyarakat hedam yang sering berkegiatan dilingkungan kampus terutama di lingkungan FTIK.



Gambar 5. Pembuatan rangka wastafel



Gambar 6. Perakitan Relay-sensor, Selenoid valve, Pompa dan Ember



Gambar 7. Hasil akhir wastafel

- b. Pembuatan papan protokol kesehatan



Gambar 8. Pengerjaan Papan Protokol Kesehatan

Dalam proses pembuatan papan protokol kesehatan yaitu menyiapkan 2 batang kayu balok serta tripleks. Kemudian melakukan pemotongan kayu dan tripleks, setelah itu memasang dan melakukan pengecatan dan pemasangan kaki menggunakan 2 kaleng cat dengan di isi menggunakan semen agar papan protokol bisa berdiri dengan baik.

c. Pemasangan Pembatasan Jarak

Dalam Proses pemasangan pembatasan jarak, dengan mendesain pembatasan jaraknya dengan komputer sesuai dengan yang diharapkan agar mudah terlihat dan dipahami oleh civitas akademika yang melakukan pelayanan administrasi ke FTIK USTJ, kemudian melakukan koordinasi kepada pihak yang ada di FTIK untuk pemasang pembatasan jarak.



Gambar 10. Pemasangan Pembatasan Jarak

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil rancang bangun ATM Handwash Portable, Papan Protokol Kesehatan dan Pembatasan jarak dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat telah dapat digunakan oleh civitas Akademika USTJ terutama mahasiswa, staf, dosen dan masyarakat kelurahan hedam yang melintasi atau bekegiatan di lingkungan gedung FTIK dengan harapan agar lebih memenuhi protokol kesehatan untuk menekan penyebaran covid-19.



Gambar 11. Uji coba penggunaan unit ATM Handwash Portable



Gambar 12. Penggunaan unit ATM Handwash Portable oleh Kepala LPPM USTJ



Gambar 13. Penggunaan unit ATM Handwash Portable oleh salah satu dosen di FTIK



Gambar 14. Papan Protokol Kesehatan yang terpajang di lingkungan gedung FTIK



Gambar 15. Penggunaan pembatasan jarak oleh mahasiswa di FTIK

4. SIMPULAN

Kesimpulan yang dapat diambil dari pembahasan ini adalah:

1. Pengetahuan dan pemahaman tentang pencegahan dini terhadap pandemi covid-19 mulai tumbuh pada civitas akademika, dosen, mahasiswa dan masyarakat yang beraktifitas pada FTIK USTJ dengan mulai menggunakan TTG ATM Hand Wash Portabel untuk mencuci tangan tanpa sentuhan.
2. Pengetahuan dan pemahaman penanganan protokol kesehatan melalui papan protokol kesehatan dan pembatasan jarak yang telah diterapkan pada lingkungan FTIK USTJ.
3. Pelaksanaan pengabdian masyarakat pada FTIK USTJ menghasilkan terbentuknya pemahaman yang baik tentang pencegahan dini dari penyebaran pandemi covid-19 dan kepatuhan kepada aturan dan protokol kesehatan.

5. SARAN

1. Agar civitas akademika FTIK USTJ dapat memanfaatkan dan merawat dengan baik hasil TTG yang telah dihadirkan.
2. Untuk memperkecil dampak dan mampu mencegah penyebaran covid-19 agar civitas akademika FTIK USTJ tetap menerapkan protokol kesehatan yang telah menjadi aturan dari pemerintah pusat dan daerah.

6. UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Rektor USTJ, Kepala LPPM dan Dekan FTIK USTJ yang telah memberi dukungan terhadap keberhasilan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini.

7. DAFTAR PUSTAKA

1. Arsana, A. A. D. (2013) 'Stop Kran Otomatis'.
2. Karo, M. B. (2012) 'Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS)', *Jurnal Keperawatan Komunitas*, 01(01), pp. 40–47. doi: 978-602-202-076-9.
3. Peraturan Daerah Kota Jayapura and Kebersihan., N. 10 T. 2007 T. P. (2007) 'Pemerintah Kota Jayapura'.